

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP HARGA DIRI REMAJA TUNA DAKSA DI SLB NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA

Nadila Putri Rifai¹, Masta Hutasoit²
Email: nadilapr48@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Keterbatasan fisik yang didapat oleh seorang remaja baik dari bawaan lahir atau akibat dari kecelakaan dikatakan secara umum dengan istilah “tuna daksa”. Keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat membentuk kepribadian, kebiasaan bahkan identitas dari seorang remaja tuna daksa. Oleh sebab itu dukungan keluarga sangat penting dalam proses meningkatkan harga diri remaja tuna daksa.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap harga diri remaja tuna daksa di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan desain *cross sectional*, pada tanggal 31 Januari 2023 dengan jumlah responden 37 siswa remaja tuna daksa di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta berusia 12-22 tahun yang didapat dari total sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang menggunakan kuesioner penelitian dengan uji validitas $p\text{-value}=0,030$ yang dinyatakan valid dan kuesioner *Rosenberg Self-Esteem Scale*.

Hasil: Remaja tuna daksa yang mendapatkan dukungan keluarga cukup mendapatkan nilai harga diri yang cukup sebesar 48,6%. Remaja tuna daksa yang memiliki dukungan keluarga rendah mendapatkan nilai harga diri yang rendah sebanyak 40,5%. Remaja tuna daksa yang memiliki harga diri tinggi juga mendapat dukungan dari keluarga yang tinggi sebesar 10,8%. Hasil dari uji *contingency coefficient* diperoleh $p\text{-value} < 0,0001$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan harga diri remaja tuna daksa dan diperoleh nilai $r=0,818$ yang menunjukkan koefisien korelasi antara kedua variabel memiliki pola hubungan yang kuat dengan arah hubungan yang positif.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap harga diri remaja tuna daksa di SLB Negeri 1 Yogyakarta.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, harga diri, remaja tuna daksa.

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SELF-ESTEEM OF PHYSICALLY DISABLED TEENAGERS IN SLB NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA

Nadila Putri Rifai¹, Masta Hutasoit²

Email : nadilapr48@gmail.com

ABSTRACT

Background: Physical limitations acquired by a teenager either from birth or as a result of an accident are said in general with the term "physically disabled". Family is one of the factors that can shape the personality, habits and even identity of a physically disabled teenagers. Therefore, family support is very important in the process of increasing the self-esteem of physically disabled teenagers.

Objectives: This study aims to determine the relationship between family support and self-esteem on physically disabled teenagers at SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

Methods: This type of research uses a quantitative method and uses a *cross-sectional* design, on January 31 2023 with a total sample of 37 physically disabled teenager students at SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta aged 12-22 years. Data collection used a family support questionnaire which used a research questionnaire with a *p-value*=0.030 validity test which was declared valid and the *Rosenberg Self-Esteem Scale* questionnaire.

Results: Physically disabled teenagers who get enough family support get an adequate self-esteem score of 48.6%. Physically disabled teenagers who have low family support get a low self-esteem score of 40.5%. Physically disabled teenagers who have high self-esteem also receive high support from their families at 10.8%. The results of the *contingency coefficient* test obtained *p-value*=<0.0001, which means that there is a significant relationship between family support and the self-esteem of physically disabled teenagers and a value of *r*=0.818 is obtained which indicates the correlation coefficient between the two variables has a pattern of a strong relationship with the direction of the relationship positive.

Conclusion: There is a relationship between family support and the self-esteem of physically disabled teenagers at SLB Negeri 1 Yogyakarta.

Summary: Family support, self-esteem, physically disabled teenagers.

¹Student of the Nursing Study Program at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecture of the Nursing Study Program at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta